

Kamis Kliwon, 5 Agustus 2010

HALAMAN 5

Pentas Wayang Sambut Peresmian Fasilitas Kampus UIN

JOGJA-- Dalam rangka peresmian kampus dan laboratorium agama/masjid kampus, UIN Sunan Kalijaga menyelenggarakan pagelaran wayang kulit semalan suntuk, di halaman poliklinik kampus setempat, dengan dalang Ki Haji Anom Suroto, mengangkat lakon "Mustoko Jamus Kalimosodo (Petruk Dadi Ratu/Prabu Wel Geduwel Beh/Prabu Thong-Thongsot)", Selasa (3/8) lalu.

Menurut Kepala Biro ADUM, Drs Yusuf Khusaini, MA, selaku ketua penyelenggara, lakon Mustoko Jamus Kalimosodo yang dipentaskan ini, merupakan cerita carangan (bukan pakem Mahabarata atau Ramayana), yang dikarang Sunan Kalijaga.

Konon, setelah hadirnya Wali-sanga, banyak kontribusi seni pedalangan seperti gamelan, karawitan, yang dipadukan oleh para wali dengan unsur gamelan dari Tionghoa seperti Bo-Nang, Pe-King, Sit-Erl, Gong-Beri, Re-Bab, kemudian dipakai untuk kepentingan dakwah Islam.

Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof Dr HM Amin Abdullah dalam sambutannya memulai pagelaran wayang kulit tersebut menyampaikan, sebagai perguruan tinggi Islam yang paling tua di Indonesia yang mengangkat Nama Sunan Kalijaga sebagai nama, baik ketika masih berstatus PTAIN, IAIN maupun setelah berubah menjadi UIN ini, UIN Sunan Kalijaga ingin mengangkat lagi perjuangan Sunan Kalijaga dalam mendakwahkan bagaimana sesungguhnya manusia hidup di dalam dunia



ISTIMEWA

PENTAS WAYANG-- Wayang kulit diserahkan secara simbolis di sela pentas yang digelar di kampus UIN (Universitas Islam Negeri) Sunan Kalijaga dalam rangka peresmian fasilitas kampus, Selasa (3/8). Puncaknya akan ditandai dengan penandatanganan prasasti, Kamis (5/8) yang rencananya akan dihadiri oleh Gubernur DIY, Sultan HB X.

yang fana ini melalui lakon wayang, gamelan, maupun ikut merasuk ke dalam budaya Jawa.

Nyatanya, kata Amin Abdullah, melalui dakwah Sunan Kalijaga, budaya Jawa bisa merasuk-rumaket (erat sekali) dengan nilai-nilai Islam, menjadi pedoman hidup masyarakat Jawa, sehingga mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Melalui pagelaran wayang kulit ini, rektor mengajak masyarakat untuk sejenis membawa hati menjadi wening, meresapi makna dari lakon ini dan mudah-mudahan nilai-nilai luhur yang digambarkan dalam lakon wayang ini, intisarinnya bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

"Di sisi lain, UIN Sunan Kalijaga, yang bila diibaratkan umur manusia, umur 60 tahun sudah mencapai umur manusia yang cukup kenyang pengalaman. Untuk itu UIN Sunan Kalijaga ingin menjadi perguruan tinggi yang mumpuni dalam keilmuan, sosial maupun kemasyarakatan," kata Amin Abdullah.

Selepas pagelaran wayang kulit ini, kampus UIN Sunan Kalijaga akan diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia, ditandai dengan penandatanganan prasasti, Kamis (5/8) mendatang. Peresmian kampus UIN Sunan Kalijaga juga akan dihadiri oleh Gubernur DIY, Sultan HB X. (*)